

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan atau keakuratan dalam metode model *Capital Asset Pricing Model* dan model *Arbitrage Pricing Theory* untuk memprediksi *return* saham pada Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 sektor industri manufaktur bidang *food and beverages*. Dengan kesimpulan yang didapat dalam hasil penelitian tersebut dengan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa *Capital Asset Pricing Model* diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0.103$  dan nilai  $t_{tabel}$ . Dapat dilihat berdasarkan pada tabel 4.20 bahwa hasil dari metode *Capital Asset Pricing Model* yaitu  $t_{hitung}$  sebesar  $-0.103$  dan  $t_{tabel}$  sebesar  $2,037$  dengan perbandingan antar nilai  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  yang menunjukkan bahwa  $-2.037 \leq -0.103$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak dengan  $sig. 0.919 > (a) 0.05$  atau taraf signifikansi lebih dari  $0.05$  dapat diartikan bahwa metode CAPM (*Capital Asset Pricing Model*) tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada Industri Manufaktur *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel APT (*Arbitrage Pricing Theory*) diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $129,659$  dan  $t_{tabel}$  sebesar  $2,037$  dengan perbandingan antar nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yang menunjukkan bahwa  $129,659 \geq 2.037$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima dengan  $sig 0.000 > (a) 0.05$  atau taraf signifikansi lebih dari  $0.05$  berarti APT (*Arbitrage Pricing Theory*) berpengaruh terhadap *return* saham pada Industri Manufaktur *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian hipotesis kedua,  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima yang menyatakan APT (*Arbitrage Pricing Theory*) berpengaruh signifikansi terhadap *return* saham pada Industri Manufaktur *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia.

3. Hasil penelitian ini nilai sig yang berarti berpengaruh secara simultan. Karena hasil  $F_{hitung}$  sebesar 8464,404 dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,91 yang menunjukkan hasil tingkat signifikan atau probabilitas 0,000. Maka  $F_{hitung}$   $8464,404 > 2,91$  yang berarti berpengaruh dengan nilai sig  $< 0.05$ . dimana kedua metode ini secara signifikan berpengaruh terhadap *return* saham.

## 5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan yang diperoleh maka implikasi manajerial yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil *Capital Asset Pricing Model* sangat berpengaruh oleh suku bunga SBI rate yang selalu ada perubahan suku bunga Rp/USD yang diterbitkan oleh PT. Bank Indonesia, maka model *Capital Asset Pricing Model* memiliki risiko yang lebih tinggi dan *Arbitrage Pricing Theory* yang diteliti memiliki nilai yang dipercaya dan mempunyai 1 beta yang negatif pada tingkat kurs yang menunjukkan adanya risiko *return* saham yang tidak sesuai dengan harapan. Hasil nilai ini dapat membantu bagi golongan investor untuk melihat seberapa besar risiko terhadap *return* saham yang diharapkan. Lebih tepatnya harus peka akan perubahan dari berbagai faktor yang ada di dalam metode ini.
2. Penelitian ini hanya menggunakan data bulanan selama 5 tahun (2013-2017) untuk menghitung *return* saham. Untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih akurat dalam menghitung *return* saham, sebaiknya digunakan periode yang lebih panjang dan coba untuk menggunakan atau menambahkan faktor lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan faktor makro untuk lebih akurat dalam melanjutkan penelitian dengan metode ini dan dengan adanya hasil data ini dapat dijadikan pedoman dalam mencari pengetahuan tentang *return* saham atau ingin mengetahui dari faktor mana saja yang memiliki risiko yang cukup berpengaruh dalam berinvestasi *return* saham.